

ABSTRAK

DIANA RATNA SETIAWATI, Penerapan metode creative problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok pada siswa kelas VIII SMPN 2 AMBUNTEN tahun pelajaran 2013 – 2014. Skripsi, STKIP PGRI SUMENEP, Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan persatuan guru republik Indonesia Jurusan Pendidikan Matematika, 2014.

Kata Kunci :Hasil Belajar

Seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa agar tidak terjadi kebosanan karena model pembelajaran yang monoton. Oleh sebab itu maka seorang guru harus pintar-pintar dalam mengelola informasi-informasi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan metode *creative problem solving (CPS)*.

Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan strategi yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Untuk itu diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran dengan metode *creative problem solving (CPS)* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Ambunten pada tahun pelajaran 2013-2014. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 UPT SMP Negeri 2 Ambunten pada Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa 14 orang dan obyek penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *creative problem solving (CPS)* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi kubus dan balok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Lembar Observasi; (2) Lembar Tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu analisis data penelitian ini dilakukan pada saat tindakan dan setelah tindakan.

Dari analisis tersebut di dapat bahwa pada siklus I ketuntasan individual (86,70%) dan ketuntasan klasikal (64,28%). Pada siklus II ketuntasan individual (96,29%) dan ketuntasan klasikal (92,85%). Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui *metode creative problem solving (CPS)* mengalami peningkatan yang baik, karena pada siklus I indikator yang dilakukan masih kurang baik, tetapi pada siklus II indikator yang dilakukan tampak dengan baik. Pada aspek persiapan guru melakukan kegiatan dengan cukup baik. Pelaksanaan yang mencakup pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dilaksanakan dengan baik. Pengelolaan waktu dan kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan dengan baik. Dan untuk aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika melalui *metode creative problem solving (CPS)* pada materi kubus dan balok sudah dikategorikan berhasil.